

CAPLAK, TIDAK HANYA MEMBUAT GATAL

Dyah Widiastuti*

Bagi Anda penyuka hewan piaraan (*pet lover*), keberadaan caplak mungkin bukan merupakan hal baru lagi. Bila Anda mengelus anjing atau kucing kesayangan Anda kemudian menemukan binatang kecil yang bentuknya seperti kuaci menempel pada bulu hewan kesayangan Anda, maka itulah caplak. Caplak (*ticks*) yaitu sejenis kutu penghisap darah yang biasanya banyak ditemukan di hewan peliharaan, umumnya anjing atau kucing. Caplak tidak dapat melompat tinggi, mereka hanya dapat berjalan biasa.¹⁾

Ciri morfologi yang khas dari caplak adalah tubuhnya yang terbagi hanya menjadi dua bagian yaitu kepala dan abdomen. Warna tubuhnya gelap kehitam-hitaman. Mereka hidup dengan cara menghisap darah dari hewan yang di hinggapi. Caplak disebut sebagai parasit karena menumpang hidup dari kehidupan makhluk hidup lain.¹⁾

Caplak sebenarnya merupakan hewan yang tidak disukai oleh hewan lain terutama anjing atau kucing, karena dengan keberadaan kutu-kutu ini mereka akan merasa sangat gatal. Dan apabila koloni mereka bertambah, maka semakin gatal juga tubuh si anjing atau kucing tersebut, dan semakin lama mereka juga akan semakin kurus karena darahnya akan terhisap oleh para caplak.¹⁾

Caplak merupakan salah satu anggota dari phylum Arthropoda dari kelas Arachnida. Dengan kata lain, caplak masih merupakan kerabat dekat laba-laba. Berdasarkan morfologi tubuhnya caplak dibedakan menjadi dua kelompok yaitu caplak keras (*hard ticks*) dan caplak lunak (*soft ticks*). Perbedaan antara keduanya terletak pada *hard plate* (scutum) yang hanya dimiliki oleh caplak keras (*hard ticks*).²⁾

Secara umum siklus hidup caplak, baik caplak keras maupun caplak lunak meliputi empat fase perkembangan yaitu: telur, larva berkaki enam, nimfa berkaki delapan dan kemudian dewasa.³⁾ Siklus hidup diawali dari caplak betina yang meletakkan telur dalam jumlah banyak. Seekor caplak betina mampu bertelur 100 butir sehari.⁴⁾ Telur-telur itu akan menetas menjadi larva berkaki enam dalam jumlah yang lebih sedikit. Larva caplak ini akan merayap ke atas vegetasi dan pada saat ada hewan yang melintasinya dia akan menempel pada hewan tersebut. Akan tetapi bila tidak menemukan inang, maka larva akan mati. Setelah menempel, larva yang menemukan inang akan menghisap darah inangnya. Selanjutnya larva akan molting menjadi nimfa berkaki delapan. Nimfa ini biasanya berukuran kecil dan akan mencari inang berupa vertebrata kecil.

Namun manusia juga dapat terinfeksi oleh nimfa caplak. Sedangkan caplak dewasa, juga berkaki delapan seperti nimfa, hanya ukurannya lebih besar (dapat mencapai 5-7 mm), sehingga inang sasaran juga biasanya lebih besar.²⁾ Caplak dewasa mampu hidup berpuasa selama bertahun-tahun. Caplak betina menghisap darah 8-10 hari hingga bobotnya mencapai 100 kali lipat dan kemudian melepaskan diri dari anjing untuk mencari tempat bertelur.⁴⁾ Caplak dewasa kawin di tubuh inangnya, kemudian caplak betina akan bertelur dan setelah itu mati.²⁾

Sepanjang siklus hidupnya, dimulai dari larva, nimfa hingga dewasa, caplak selalu membutuhkan pakan darah untuk proses perkembangannya. Caplak tidak termasuk "pemilih" dalam mencari inang, semua kelas vertebrata (Mamalia, Reptil dan Aves) kecuali ikan (Pisces) merupakan inang sasarannya.²⁾

Caplak mempunyai semacam gigi yang disebut *chelicerae* yang digunakan untuk menyayat kulit inangnya dan memasukkan mulutnya. Pada bagian mulut caplak, terdapat *hypostome* yang akan mengaitkan caplak di tubuh inangnya. Darah inang dipompa oleh *muscular pharynx*. Sedangkan kelenjar saliva (kelenjar ludah) caplak akan memproduksi suatu anti koagulan yang akan mencegah darah inang terkoagulasi selama caplak menghisap darah.⁴⁾ Bahkan caplak dari genus *Ixodes* selain mensekresi antikoagulan, juga mampu mensekresi *immunosuppressive* dan bahan anti *inflamantory* di daerah gigitan. Bahan-bahan tersebut akan memungkinkan caplak untuk menghisap darah sebanyak mungkin tanpa disadari oleh inangnya.²⁾

Caplak diketahui dapat menularkan beberapa pathogen seperti bakteri, rickettsia, *spirochete*, protozoa, virus, nematoda dan juga toksin. Satu gigitan caplak dapat menularkan banyak sekali pathogen. Caplak merupakan hewan kedua setelah nyamuk yang dianggap penyebar penyakit terluas antar makhluk hidup. Adapun beberapa penyakit infeksi pada manusia yang dapat ditularkan oleh gigitan caplak antara lain adalah: Lyme disease, human granulocytis, monocytic ehrlichiosis, babesiosis, relapsing fever, rocky mountain spotted fever, Colorado tick fever, Q fever, lumpuh caplak (*tick paralysis*), boutonneus fever dan tick borne encephalitis.²⁾ Pada anjing, Caplak lebih cepat menyebabkan anemia dibandingkan dengan pinjal.⁴⁾

Adapun cara pencegahan penyakit-penyakit

*Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara

tersebut dapat diuraikan dalam beberapa poin yaitu:

1. Aspek lingkungan

Untuk mencegah caplak berkembang-biak dirumah anda, maka sanitasi rumah perlu diperhatikan. Telur, larva, nimfa dan sebagian caplak dewasa bisa saja bersembunyi di balik karpet, seprai, tempat anjing/kucing anda biasa tidur dan pojok-pojok ruangan yang gelap, hangat dan lembab. Sapu dan pel lantai tiap hari, ganti seprai dan kain-kain lain secara teratur. Semprot pestisida (baygon) ke pojok-pojok ruangan.

Mengendalikan populasi hewan liar seperti tikus di sekitar rumah yang dapat menjadi inang caplak

2. Aspek individu

Bila anda memiliki hewan piaraan maka lakukan perawatan untuk mencegah infestasi caplak pada tubuh hewan piaraan anda, misalnya dengan menjaga kebersihan tubuh hewan piaraan serta menggunakan obat anti kutu pada anjing atau kucing biasanya menggunakan produk dari merek-merek seperti: Advantage, Frontline®, dan Bio-Spot®. Atau dengan memberikan Pill anti Pinjal pada hewan piaraan Anda seperti; Program® and Sentinel®, pil ini akan mencegah larva keluar dari telur. Bila seekor caplak betina menghisap darah anjing yang telah minum obat ini, maka telur-telur yang dihasilkan tidak akan bisa menetas. Obat ini tidak memberantas caplak dewasa. Pengobatan ini bagus untuk memutuskan rantai siklus

hidup caplak di lingkungan rumah anda.

Usahkan anda mencabut setiap Caplak yang anda temukan di tubuh anda atau hewan piaraan anda. Adapun cara yang benar adalah:

- 1) Gunakan pinset untuk menjepit bagian kepalanya
- 2) Angkat langsung ke atas.
- 3) Hati-hati, bagian kepalanya bisa tertinggal. Bila anda telah berhasil mengangkat Caplak dan melihat bintik hitam di tempat semula, berarti ada bagian mulut / kepala yang tertinggal. Mulut Caplak ini bila dibiarkan akan menimbulkan infeksi dan bisul. Bila memungkinkan usahakan dicabut lagi. Bila gagal, jangan mencoba mengoreknya dengan jarum, bisa-bisa bagian mulutnya makin masuk ke dalam kulit dan menimbulkan masalah yang lebih parah. Cobalah kompres dengan air hangat lalu oleskan antiseptik.
- 4) Masukkan Caplak yang berhasil anda ambil ke wadah berisi minyak tanah / insektisida misalnya : Baygon. Jangan dikeprek, karena pada darahnya banyak terdapat penyakit. Ini juga alasan agar anda tidak menjepit badannya saat mencabut Caplak.
- 5) Cuci bersih tangan dan pinset anda dengan sabun

Telur *Capillaria hepatica*...

Tikus rumah merupakan...